

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan Bunta merupakan salah satu daerah di Kabupaten Banggai yang memiliki masyarakat multikultural, yakni terdiri dari suku saluan, yang merupakan suku pribumi dan beberapa suku pendatang seperti; Jawa, Bugis, Arab, China dan Gorontalo yang selalu hidup berdampingan antara satu dengan yang lainnya dan disertai dengan hubungan saling menghargai budaya dan adat istiadat di Kecamatan Bunta.
2. Kedatangan suku pendatang di daerah Kecamatan Bunta dapat meningkatkan taraf hidup di bidang Sosial Ekonomi bagi masyarakat suku saluan.
3. Keberagaman suku yang ada di daerah Kecamatan Bunta tidak mempengaruhi suku saluan dalam persoalan adat dan budaya mereka, sebab suku saluan masih tetap bertahan dengan kearifan lokal yang ada sejak leluhur suku saluan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

Kepada seluruh warga masyarakat Kecamatan Bunta khususnya suku saluan agar tidak terlanjur terpengaruh dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Kebudayaan suku saluan khususnya tarian *Umapos* harus tetap dipertahankan adat dan budaya di tengah keberagaman suku sehingga menjadi suatu identitas yang hakiki sampai generasi berikutnya.

Kepada suku pendatang agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga terjalin kehidupan yang harmonis dalam keanekaragaman suku di Kecamatan Bunta, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya suku yang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman antar suku di Kecamatan Bunta.

Pemerintah perlu memiliki perhatian yang serius dengan mengadakan sosialisasi dan kegiatan yang merangkul seluruh warga baik suku pribumi (*Saluan*) maupun suku-suku pendatang guna memberikan pemahaman tentang arti hidup bersama dalam keragaman suku sehingga tidak terjadi konflik yang merugikan seluruh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, 1986, *Antropologi Budaya*. Cv. Pelangi, Surabaya.

Bodgan Robert dan J. Taylor Steven, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. Usaha Nasional, Surabaya.

Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta.

Kaplan David, 1999, *Teori Budaya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Koentjaraningrat, 1974, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.

Koentjaraningrat, 2009, *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta

Kuntowijoyo, 2003, *Metodologi Sejarah*. PT. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.

Mustopo Habib, 1989, *Ilmu Budaya Dasar*. Usaha Nasional, Surabaya.

Patilima Hamid, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cv. Alfabeta, Bandung.